

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerinci merupakan wilayah yang rawan terhadap berbagai jenis bencana, termasuk bencana alam. Bencana alam merupakan fenomena alam yang dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan dan kehancuran lingkungan yang pada akhirnya dapat menyebabkan korban jiwa, kerugian harta benda dan kerusakan pembangunan yang telah dibangun selama ini. Bencana alam yang terjadi akibat eksploitasi sumber daya alam tanah, hutan, dan air secara berlebihan serta akibat perubahan cuaca atau iklim global telah mengakibatkan bertambahnya lahan kritis, selain itu dampaknya akan mengubah tata guna air, sehingga dapat mengakibatkan, kekeringan, tanah longsor banjir bandang

Salah satu fenomena alam yang menimbulkan kerugian besar yang selalu mengancam beberapa wilayah di Kerinci adalah bencana banjir. Banjir merupakan suatu fenomena alam biasa, namun akan menjadi suatu yang sangat merugikan jika mengancam keberadaan hidup manusia. Berbagai peristiwa banjir terjadi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir diberbagai tempat di Kerinci. Selama bulan Januari 2012 sampai Februari 2017, telah terjadi 10 kali bencana banjir dan tanah longsor diberbagai tempat. Fakta kejadian banjir tersebut merupakan beberapa contoh dari banyak kejadian banjir di Kerinci

Banjir yang terjadi disebabkan oleh hujan yang deras dan terus menerus. Pernyataan tersebut tidak sepenuhnya keliru karena telah terjadi perubahan iklim global di Kerinci. Pengelolaan sumberdaya alam yang

menyebabkan kerusakan adalah faktor lain yang erat hubungannya dengan aktifitas manusia disamping faktor alam tersebut diatas. Untuk meningkatkan pendapatan hidup orang akan melakukan penjarahan hutan

(*ilegallogging*), pengolahan tanah pada daerah lindung tanpa memperhatikan dan mengindahkan kaidah konservasi. Dengan pemanfaatan daerah hutan untuk areal budidaya akan mengakibatkan berkurangnya luasan penutupan lahan(*landcovering*), hal ini akan mengakibatkan peningkatan limpasan aliran permukaan (*suplayrunoff*) yang bisa mengakibatkan banjir bandang dan tanah longsor karena tidak ada lagi vegetasi yang berfungsi menahan air. Aktivitas penebangan hutan di hulu akan menyebabkan sedimentasi dan banjir dihilir. Buruknya pengelolaan didaerah hulu yang menyebabkan rusaknya kawasan tersebut, berakibat buruk pada kawasan hilir Daerah Aliran Sungai. Kondisi baik buruknya pengelolaan lahan didalam DAS dapat dilihat dari keluaran sistem DAS, yaitu debit banjir dan debit sedimen yang terjadi Berdasarkan data dan informasi dari BPBD kabupaten kerinci catatan sejarah kejadian bencana banjir pada tahun 2016 di Kecamatan gunung kerinci, menunjukkan bahwa bencana alam tersebut telah mengakibatkan korban jiwa 1 orang meninggal dan 11 orang luka luka mengungsi 23 orang, berdasar kan kerusakan 3 rumah rusak berat, 13 rusak ringan dan terputusaksesjalansungai penuh menuju kayu aro



Gambar 1.1 saat terjadi banjir tahun 2016 Sub DAS kelurahan siulak deras



Gambar 1.2 Penanganan saat banjir 2016 Sub das kelurahan siulak deras



Gambar 1.3 Peta Lokasi Banjir Kelurahan Siulak Deras

Jumlah penduduk siulak deras adalah 3.217 dan yang terkena dampak banjir tersebut 222 laki-laki 321 perempuan, dengan jumlah KK 170 KK. mata pencarian penduduk siulak dearas 60% perkebunan 20% PNS 6% Pegawai lain nya 14 % Wiraswasta berdasarkan sumberdata kelurahan siulak deras kabupaten kerinci.

Atas dasar beberapa kejadian bencana banjir tersebut diatas, maka penulis merasa perlu untuk mengetahui sejauh mana potensi bencana banjir dan faktor-faktor dominan yang memicu bencana banjir di wilayah Sub Das Sungai tuak Kelurahan Siulak Deras serta untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam menanggulangi masalah bencana banjir di sungai tersebut

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja penyebab timbulnya banjir di Sub das Sungai Tuak Kelurahan Siulak deras ?
2. Apa saja faktor dominan penyebab banjir di Sungai Tuak ?
3. Bagaimana alternatif dan solusi dalam mengatasi banjir di Sub Das kelurahan Siulak deras ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Faktor – faktor penyebab banjir
2. Untuk mengetahui faktor Dominan penyebab banjir

3. Untuk mencari solusi agar tidak terjadi banjir

1.4 Batasan Masalah

1. Kajian penelitian ini dibatasi hanya pada Kajian Bencana Banjir di Sub Das Sungai Tuak Kabupaten Kerinci
2. Upaya Penanggulangan Bencana Banjir di fokuskan pada upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis
 - a. Dapat memberikan informasi hasil kajian ilmiah tentang kemungkinan terjadinya bencana banjir di beberapa wilayah di Kabupaten Kerinci.
 - b. Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam mengambil keputusan kebijakan perencanaan pengelolaan DAS (Daerah Aliran Sungai).
2. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumber informasi dan pengetahuan tentang pengelolaan DAS agar dapat mengurangi resiko bencana banjir.
 - b. Untuk kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan bidang lingkungan khususnya penanganan daerah rawan bencana banjir.

- c. Dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian lanjutan pada masa yang akan datang